

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan pengembangan KIT Batik Sains dengan pendekatan STEAM pada pembelajaran IPA SMP/MTs yang mencakup beberapa materi IPA didalam proses pembuatan batik. Hasil produk KIT Batik Sains dapat dilihat berdasarkan karakteristik desainnya, yang meliputi (1) Karakteristik fisik dari produk KIT Batik Sains, (2) Karakteristik pembelajaran beberapa materi IPA dengan capaian pembelajarannya, seperti materi kalor, materi perubahan fisika, kimia, materi gaya dan tekanan, (3) Karakteristik unsur STEAM yang ada pada produk KIT Batik Sains. Pada tahap 1 (tahap pendefinisian) dilakukan analisis kebutuhan terkait permasalahan yang ada meliputi analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tujuan perancangan produk. Kemudian pada tahap 2 (tahap perancangan) dilakukan perancangan desain awal produk mulai dari pembuatan lilin/ malam dingin dan penyusunan materi. Setelah itu pada tahap 3 (tahap pengembangan) akan dilakukan validasi ahli dan penilaian respon pendidik/ guru dengan uji lapangan. Uji lapangan dilakukan pada siswa kelas VIII dengan melakukan praktik membatik menggunakan KIT Batik Sains yang diterapkan ke dalam pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. Produk yang dikembangkan merupakan produk yang telah direvisi karena terdapat beberapa perubahan desain produk mulai dari desain buku panduan, penambahan isi pada buku panduan, dan hasil produk kain batik sains. Revisi dilakukan berdasarkan hasil validasi dari validator ahli media dan ahli materi.

Setelah dilakukan validasi dan uji coba kemudian dihasilkan Pengembangan KIT Batik Sains dengan pendekatan STEAM pada pembelajaran IPA SMP/MTs dinyatakan sudah sesuai dan ideal untuk pembelajaran IPA jenjang sekolah SMP/MTs. Berdasarkan presentase hasil validasi oleh ahli media diperoleh rata-rata 90,7%, presentase hasil validasi oleh ahli materi diperoleh rata-rata 88,7%, dan presentase dari respon pendidik/ guru diperoleh rata-rata 90% dengan kategori media pembelajaran "Sangat Layak" dan sudah sesuai digunakan sebagai media pembelajaran IPA untuk jenjang SMP/MTs.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dikembangkan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan peneliti yang akan datang sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait pengembangan KIT Batik pada materi pembelajaran lain baik pada materi pelajaran IPA atau yang lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan KIT Batik Sains agar dapat menemukan tahapan yang singkat dan bahan-bahan yang lebih efektif supaya dapat mempersingkat waktu pelaksanaan yang dibutuhkan, serta menduplikasi media agar dalam pemakaiannya tidak bergantian.

